

## BAB VI

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat dikemukakan kesimpulan bahwa *Depati* dan *Ninik Mamak* ikut terlibat dalam proses menggerakkan masyarakat untuk memilih sesuai dengan pilihan mereka, bentuk mobilisasi yang dilakukan elit tradisional yaitu dengan cara mobilisasi langsung dan mobilisasi tidak langsung

Mobilisasi langsung terlihat adanya rapat adat untuk memilih salah satu calon dikarenakan ada 2 pasangan calon yang asal *kalbu* atau daerah adatnya sama yaitu *Tigo Luhah Sekudung* dan *Tigo Luhah Semurup*. Hasil dari rapat itu menunjukkan bahwa pasangan nomor urut 2 Adirozal-Ami Taher terpilih sesuai dengan kriteria elit tradisional. Mobilisasi langsung juga terjadi dikarenakan pada saat Adirozal-Ami Taher mendaftarkan diri ke KPU Kabupaten Kerinci elit tradisional juga turut serta menemani pasangan ini. Selain itu juga elit tradisional ikut berkampanye dan memasang baliho yang gambarnya ada foto *Depati* dan Adirozal.

Kemudian mobilisasi tidak langsung dengan cara mempengaruhi pikiran dan cara pandang masyarakat untuk memilih paslon yang telah ditentukan elit tradisional dan mobilisasi tidak langsung terlihat pada media sosial *Ninik Mamak* yang selalu *update* kegiatannya bersama pasangan nomor urut 2 Adirozal-Ami Taher.

Keberhasilan paslon nomor urut 2 ini tentu ada faktor yang mempengaruhinya yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor Internal ialah sistem nilai atau interalisasi nilai-nilai politik yang diyakini oleh masyarakat dan anak kemenakan atau orang yang dimobilisasi oleh *Depati* dan *Ninik Mamak* sebab keikutsertaan masyarakat dalam pemilu menjadi sangat krusial karena masyarakat Kerinci masih memegang teguh nilai dan budaya serta memiliki ikatan persaudaraan satu keturunan dan ikatan adat yang masih sangat kental. Selanjutnya faktor eksternal meliputi *personal branding* dari pasangan Adi Rozal – Ami Taher yang mana Adi Rozal adalah petahana dan Ami Taher diperhitungkan karena jasa orang tua nya yang banyak membantu masyarakat

Kerinci selain itu menurut survei Ami Taher ialah satu-satunya tokoh yang paling populer di Kabupaten Kerinci. Kemudian adanya keterlibatan elit tradisional, partai politik dan media sosial.

Pengaruh yang ditimbulkan oleh keterlibatan elit tradisional dalam pilkada dapat meningkatkan partisipasi masyarakat di tahun 2018 meningkat menjadi 151.385 partisipasi pemilih. Hal ini tidak terlepas dari budaya masyarakat Kerinci yang menghormati elit tradisional. Dapat dikatakan bahwa kenaikan tingkat partisipasi politik pada pemilihan bupati dan wakil bupati kerinci tahun 2018 merupakan dampak dari keterlibatan elit tradisional yang memobilisasi masyarakat dan anak kemenakannya.



## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian ini, peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut :

### a. Bagi Pemerintah

Diharapkan dengan adanya penelitian ini pihak pemerintah dapat selalu melibatkan elit tradisional dalam hal politik karena besarnya pengaruh yang diberikan oleh para elit tradisional terutama dalam hal politik. Para elit tradisional merupakan orang yang didahulukan selangkah oleh masyarakat sehingga akan sangat berpengaruh dalam hal politik terutama dalam memobilisasi masyarakat untuk ikut terlibat dalam kegiatan politik.

### b. Bagi Masyarakat

Diharapkan dengan adanya penelitian ini masyarakat akan lebih mematuhi dan akan selalu menerima keberadaan elit tradisional dalam kehidupan bermasyarakat. Hal ini dikarenakan para elit tradisional merupakan orang yang dituakan, para elit tradisional ini juga akan mengawasi dan akan menjadi nenek yang akan menasehati masyarakat. Para elit tradisional ini juga akan menjadi *mamak* (paman) yang akan selalu membimbing masyarakat.

### c. Bagi KPU

Diharapkan dengan adanya penelitian ini KPU dapat melibatkan elit tradisional dalam membantu memberikan informasi terkait penyelenggaraan sistem pemilihan dan memberikan pemahaman lebih mendalam kepada seluruh masyarakat terkait pilkada sehingga dapat membantu kinerja KPU dalam menjalankan tugas dan wewenangnya.